

Bundo Kandung se-Kabupaten Lima Puluh Kota Ikuti Seminar Peningkatan Kapasitas Bundo Kandung

Linda Sari - 50KOTA.NAGORI.WEB.ID

May 30, 2024 - 08:57



Bundo Kandung se-Kabupaten Lima Puluh Kota Ikuti Seminar Peningkatan Kapasitas Bundo Kandung

Lima Puluh Kota, Diskominfo- Peran Bundo Kandung dalam kehidupan masyarakat minangkabau sangat sentral. Bundo Kandung adalah garda terdepan penerapan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.

Diharapkan Bundo Kandung dapat meningkatkan kapasitas perempuan Lima Puluh Kota sehingga tercapainya tujuan pembangunan pemberdayaan perempuan. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A) Wilda Refflita dalam seminar Peningkatan Kapasitas Bundo Kandung di Shafira Hotel Payakumbuh, Selasa (28/05/2024).

Seminar yang mengangkat tema “Melalui Seminar Kita Tingkatkan Peran Bundo Kandung dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Adat Budaya Berdasarkan Filosofi ABS/SBK” diikuti oleh 65 (enam puluh lima) peserta yang berasal dari organisasi Bundo Kandung dan Puti Bungsu di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota. Hadir sebagai narasumber Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Kabupaten Lima Puluh Kota Zulhikmi Dt. Rajo Suaro, Ketua Bundo Kandung Lima Puluh Kota Nengsih dan Kepala Dinas P2KBP3A Wilda Refflita.

Ketua Bundo Kandung Kabupaten Lima Puluh Kota Nengsih mengatakan Bundo Kandung memiliki peran dan fungsi dalam keluarga dan kaum. Dalam keluarga Bundo Kandung berperan sebagai ibu, madrasah pertama dalam keluarga, multitalenta dan seorang magister. Sedangkan dalam adat, Bundo Kandung sebagai Limpapeh Rumah Nan Gadang, Sumarak Anjuang Nan Tinggi, Anak Kunci Lumbuang Bapereng, Ancang-ancang dalam Nagari, Urang Elok Salendang Dunia, Unduang unduang ka Madinah dan Payung Panji ka Sarugo. “Seorang perempuan harus mampu memberikan warna keindahan baik tutur, kata, perilaku ataupun tindakannya,” tutur Nengsih.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ketua LKAAM Lima Puluh Kota Zulhikmi Dt. Rajo Suaro bahwa Bundo Kandung merupakan bagian dari Pemangku Adat. Ia memaparkan ada 4 martabat yang harus dijaga oleh Bundo Kandung. “Seorang Bundo Kandung harus menjaga martabatnya dengan selalu berupaya agar adat dapat terpelihara dan berjalan dengan baik di lingkungannya,” ujarnya. Selanjutnya Bundo Kandung harus berilmu yang cukup tentang adat dan agama serta diamalkan, bersikap, berbuat dan bertindak tepat pada waktunya, memahami situasi dan kondisi, dan jika mengambil keputusan selalu berhati-hati, teliti dan penuh pertimbangan yang matang. (**).